

PENGARUH PERASAAN RENDAH DIRI TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DI SMA NEGERI 1 PLERET

THE INFLUENCE OF INFERIORITY FEELING ON THE ACHIEVEMENT MOTIVATION OF STUDENTS IN SMA NEGERI 1 PLERET

Oleh: Depradhanti Sumarsi, Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta depradhanti.sumarsi2016@student.uny.ac.id

Abstrak

Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam maupun luar individu untuk melakukan suatu usaha demi mencapai sebuah keberhasilan. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah perasaan rendah diri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perasaan rendah diri terhadap motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 1 Pleret. Penelitian ini menggunakan metode *expost facto*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Pleret. Populasi penelitian berjumlah 335 siswa. Sampel penelitian berjumlah 181 siswa dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan Skala Perasaan Rendah Diri dan Skala Motivasi Berprestasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana, dengan bantuan *software SPSS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel perasaan rendah diri terhadap motivasi berprestasi. Dilihat dari nilai konstanta sebesar 177,567 dan nilai koefisien regresi prediktor sebesar 0,788 dengan persamaan regresi liniernya yaitu $Y = 177,57 - 0,788X$. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,449 diketahui bahwa perasaan rendah diri mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar 44,9%, sedangkan sebesar 55,1% variabel motivasi berprestasi dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Artinya perasaan rendah diri mampu memprediksi motivasi berprestasi siswa. Diperkirakan setiap peningkatan 1 digit pada variabel perasaan rendah diri, maka motivasi berprestasi akan menurun sebesar 0,788, meskipun pengaruhnya tidak terlalu besar.

Kata kunci: perasaan rendah diri, motivasi berprestasi, siswa

Abstract

*The achievement motivation is an impetus that arises from within and outside the individual to make an effort to achieve success. One of the factors that cause achievement motivation is the feeling of inferiority complex. Therefore, this study aims to determine the effect of inferiority feeling towards achievement motivation of SMA Negeri 1 Pleret students. This study used the *expost facto* method. The population of the study was grade X and XI students of SMA Negeri 1 Pleret which amounted 335 students. The research sample was 181 students using the *stratified proportional random sampling* technique. The data collection of the study used inferiority feeling scale and achievement motivation scale. The data was analysed using descriptive analysis and simple regression analysis, with the use of SPSS software. The results showed that there was a negative and significant influence between feelings of inferiority and achievement motivation. It was shown from the data that the constant value of 177.567 and the predictor regression coefficient of -0.788 with the linear regression equation, namely $Y = 177.570.788X$. The value of the coefficient of determination (R Square) of 0.449 showed that feelings of inferiority affect achievement motivation by 44.9%, while 55.1% of the achievement motivation variable was influenced by other factors outside the study. This means that feelings of inferiority can predict student achievement motivation. It is estimated that every 1 digit increase in the feeling of inferiority variable will decrease achievement motivation by 0.788, although the effect is not too large.*

Keywords: inferiority feeling, achievement motivation, students

PENDAHULUAN

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Sudiyono, 2014: 7) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha

sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Setiap jenjang pendidikan yang meliputi SD, SMP, SMA/SMK, maupun Perguruan Tinggi mempunyai standar tertentu untuk menilai keberhasilan pendidikan yang telah ditempuh oleh seseorang. Sehingga seseorang hanya dapat meneruskan pendidikan ke jenjang berikutnya jika seseorang tersebut berhasil memenuhi standar yang sudah ditentukan

Motivasi berprestasi merupakan bekal bagi anak muda dalam dunia pendidikan untuk meraih kesuksesan (Qotrunnada 2016: 1). Jika siswa memiliki motivasi untuk berprestasi tinggi, maka prestasi akademik siswa dimungkinkan juga tinggi. Oleh sebab itu diharapkan siswa di sekolah dapat memiliki motivasi berprestasi yang tinggi sehingga prestasi mereka di sekolah juga bagus. Namun hal tersebut ternyata belum sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan pada saat ini. Masih banyak ditemui siswa yang suka membolos, mencontek, terlambat dan sebagainya. Hal tersebut menggambarkan bahwa motivasi siswa untuk berprestasi juga masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi selama 1,5 bulan dan wawancara yang telah dilakukan pada saat Pengenalan Lapangan Persekolahan di SMA Negeri 1 Pleret pada semester ganjil tahun 2019/2020, ditemukan bahwa ada beberapa permasalahan yang ada dalam diri siswa. Penulis menemukan motivasi berprestasi siswa yang rendah dari berbagai perilaku siswa pada saat observasi, yaitu: 1) saat kegiatan belajar di kelas

hanya beberapa siswa yang terlihat cukup aktif dan antusias; 2) saat guru memberikan tugas hanya beberapa siswa tidak bersemangat mengerjakan; 3) saat guru memberikan pertanyaan secara lisan, hanya beberapa siswa yang aktif untuk menjawab; 4) pada saat guru meminta siswa maju ke depan kelas untuk menjawab soal, hanya siswa itu-itulah saja yang mau maju, 5) pada saat jam masuk kelas sudah berbunyi ada beberapa siswa yang terlambat masuk ke kelas karena masih sibuk di kantin; 6) pada saat jam pembelajaran dimulai terlihat siswa sering meminta izin untuk ke kamar mandi.

Menurut Fernald & Fernald (Rola, 2006: 5 - 7) terdapat 4 faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi bagi seseorang, faktor-faktor tersebut antara lain pengaruh keluarga dan kebudayaan, peranan dari konsep diri, pengaruh dari peran jenis kelamin dan pengakuan dan prestasi. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah konsep diri. Konsep diri dapat dikategorikan menjadi dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Ketika seseorang memiliki kepercayaan diri, maka individu akan mampu untuk melakukan sesuatu dan dari situlah akan muncul motivasi dalam diri individu untuk melakukan hal tersebut atau bisa disebut dengan konsep diri positif. Sedangkan konsep diri negatif merupakan evaluasi diri negatif, membenci diri, perasaan rendah diri, serta kurang menghargai dan menerima diri (Burns, 1993: 72). Dengan kata lain motivasi berprestasi dapat dipengaruhi oleh konsep diri negatif yaitu perasaan rendah diri.

Menurut Adler (Alwisol, 2009: 64). perasaan rendah diri merupakan suatu perasaan diri yang kurang atau rendah diri yang ada pada setiap diri individu, karena pada dasarnya manusia diciptakan atau dilahirkan dengan keadaan lemah tak berdaya. Rasa rendah diri sering terjadi tanpa disadari dan bisa membuat orang yang merasakannya melakukan kompensasi yang berlebihan untuk mengimbangnya, bisa berupa prestasi yang spektakuler, atau perilaku antisosial yang ekstrim, atau keduanya sekaligus. Tidak seperti rasa rendah diri yang normal, yang dapat mendorong pencapaian prestasi, kompleks rasa rendah diri adalah berupa keadaan putus asa parah, yang mengakibatkan orang yang mengalaminya melarikan diri saat mengalami kesulitan.

Dengan demikian perasaan rendah diri dapat berdampak negatif terhadap siswa seperti pendapat Rosjidan (1994: 89) bahwa hasil dari rendah diri adalah penyakit psikosomatik, ketidakmampuan mengembangkan kehidupan sendiri dan secara tetap diliputi oleh perasaan kegagalan. Dari fenomena-fenomena tersebut disimpulkan bahwa perasaan rendah diri terutama yang terjadi pada siswa merupakan salah satu masalah pendidikan pada umumnya dan bimbingan konseling pada khususnya

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perasaan rendah diri terhadap motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 1 Pleret. Berdasarkan permasalahan yang ditekankan di lapangan, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh perasaan rendah diri

terhadap motivasi berprestasi. Maka penelitian yang akan dilakukan berjudul “Pengaruh Perasaan Rendah Diri terhadap Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Negeri 1 Pleret”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *expost facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perasaan rendah diri terhadap motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 1 Pleret.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2020 di SMA Negeri 1 Pleret yang beralamat di Kedaton, Pleret, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta 55791.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini didasarkan pada jumlah seluruh siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2019/2020 yaitu dengan jumlah 335 siswa. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 181 siswa.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan skala. Instrumen penelitian menggunakan skala perasaan rendah diri dan skala motivasi berprestasi. Pernyataan-pernyataan dalam skala tersebut disediakan jawaban yang berbentuk skala kesesuaian dan ketidakesesuaian terhadap pernyataan. Terdapat 4 pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai dan sangat sesuai. Setiap pilihan

jawaban memiliki skor penilaian yang berbeda-beda mulai dari 1 sampai dengan 4.

Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*). Kemudian peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi item dalam instrumen penelitian. Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada 40 siswa SMA dengan karakteristik yang hampir sama dengan subjek penelitian. Setelah data diperoleh kemudian diuji validitasnya menggunakan *Product Moment*. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Chronbach*. Reliabilitas skala perasaan rendah diri sebesar 0,924 dan pada skala motivasi berprestasi sebesar 0,904.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji regresi linier dalam menganalisis hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian a. Perasaan Rendah Diri

Variabel perasaan rendah diri diukur melalui skala perasaan rendah diri yang terdiri atas 32 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban

dimana memiliki rentang skor 1 sampai 4. Berikut adalah tabel sebaran data kategori

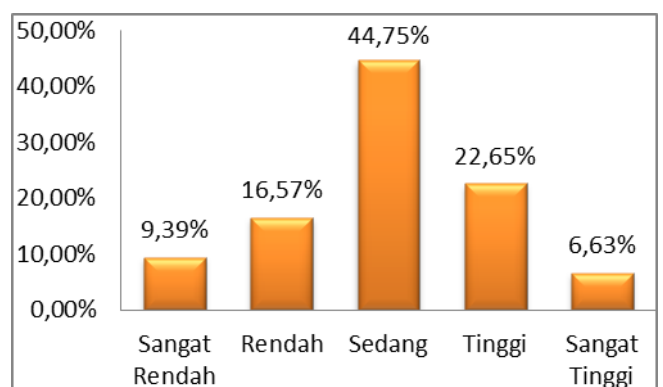
perasaan rendah diri siswa di SMA Negeri 1 Pleret.

Tabel 1. Sebaran Data Kategorisasi Perasaan Rendah Diri

No	Frekuensi		Kategori
	F	%	
1	12	6,6	Sangat Tinggi
2	41	22,6	Tinggi
3	81	44,8	Sedang
4	30	16,6	Rendah
5	17	9,4	Sangat Rendah
Jumlah	181	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa (6,6%) memiliki kecenderungan perasaan rendah diri sangat tinggi, 41 siswa (22,6%) memiliki kecenderungan perasaan rendah diri tinggi, 81 siswa (44,8%) memiliki kecenderungan perasaan rendah diri sedang, 30 siswa (16,6%) memiliki kecenderungan perasaan rendah diri rendah dan 17 siswa (9,4%) memiliki kecenderungan perasaan rendah diri sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat perasaan rendah diri siswa di SMA Negeri 1 Pleret umumnya berada pada kategori sedang.



Gambar 1. Kategorisasi dan Presentase Variabel Perasaan Rendah Diri

b. Motivasi Berprestasi

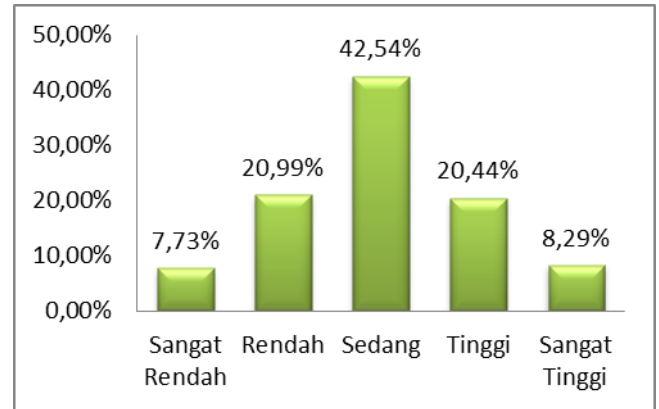
Variabel perasaan motivasi berprestasi diukur melalui skala motivasi berprestasi yang terdiri atas 41 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban dimana memiliki rentang skor 1 sampai 4. Berikut adalah tabel sebaran data kategori motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 1 Pleret

Tabel 2. Sebaran Data Kategorisasi Perasaan Rendah Diri

No	Frekuensi		Kategori
	F	%	
1	15	8,3	Sangat Tinggi
2	37	20,5	Tinggi
3	77	42,5	Sedang
4	38	21	Rendah
5	14	7,7	Sangat Rendah
Jumlah	181	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 15 siswa (8,3%) memiliki kecenderungan motivasi berprestasi sangat tinggi, 37 siswa (20,5%) memiliki kecenderungan motivasi berprestasi tinggi, 77 siswa (42,5%) memiliki kecenderungan motivasi berprestasi sedang, 38 siswa (21%) memiliki kecenderungan motivasi berprestasi rendah dan 14 siswa (7,7%) memiliki kecenderungan motivasi berprestasi sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 1 Pleret umumnya berada pada kategori sedang.



Gambar 2. Kategorisasi dan Presentase Variabel Motivasi Berprestasi

c. Uji Prasyarat Analisis 1. Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan software SPSS diketahui bahwa nilai signifikansi pada kedua variabel yaitu perasaan rendah diri dan motivasi berprestasi sebesar 0,997. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada data penelitian ini berdistribusi normal karena $0,997 > 0,05$.

2. Uji Linearitas

Berdasarkan perhitungan bantuan dengan bantuan software SPSS diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel yaitu perasaan rendah diri dan motivasi berprestasi sebesar 0,125. Sesuai dengan syarat suatu data dikatakan linier apabila nilai $p > 0,05$ maka penelitian ini dikatakan linier karena nilai $p, 0,125 > 0,05$.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini dinyatakan linier. **d. Uji Hipotesis**

Penelitian ini teknik uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel perasaan rendah diri (X) terhadap motivasi berprestasi (Y).

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

			Nilai t
	B	Std. Error	
Konstanta	177,567	4,504	39,421
Perasaan Rendah Diri	-,788	,065	-12,072
		Nilai t	Signifikansi
	B	Std. Error	
Konstanta	177,567	4,504	39,421
Perasaan Rendah Diri	-,788	,065	-12,072

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai p value < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimuplan bahwa hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui juga nilai koefisien variabel perasaan rendah diri sebesar -0,788 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 < 0,05 dengan persamaan regresi linier yaitu $Y = a + bX$ dengan hasil. $Y = 177,57 - 0,788 (X)$

Pada penelitian ini yang diuji adalah persamaan $Y = 177,57 - 0,788 (X)$ yang memprediksikan perasaan rendah diri berpengaruh terhadap motivasi berprestasi terbukti signifikan

Tabel 4. Hasil Uji Anova

	Sum of Squares	DF	F	Signifika nsi
Regresi on	13183,646	1	145,744	,000 ^b
Residua l	16191,900	17		
Total	29375,547	18		

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapatkan hasil F hitung yaitu sebesar 145,744. F tabel 5% dapat dihitung menggunakan Micosoft Excel dengan rumus =FINV(0,05;1;181) dan didapatkan hasil sebesar 3,894. Hal ini menunjukkan F hitung > F tabel yaitu 145,744 > 3,894 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara perasaan rendah diri dan motivasi berprestasi.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Sederhana

R	R Square
,670 ^a	,449

R Square atau koefisien determinan sebesar 0,449. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perasaan rendah diri memberikan pengaruh sebesar 44,9% terhadap motivasi berprestasi siswa, selanjutnya 55,1% motivasi berprestasi siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dapat dilihat dari hasil analisis menunjukkan nilai sifnifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel perasaan rendah diri terhadap motivasi berprestasi siswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki perasaan rendah diri di SMA Negeri 1 Pleret dibagi menjadi lima kategori yang meliputi kategori “sangat tinggi” sebanyak 12 siswa (6,63%); kategori “tinggi” sebanyak 41 siswa (22,65%); kategori “sedang” sebanyak 81 siswa (44,75%); kategori “rendah” sebanyak 30 siswa (16,57%); dan kategori “sangat rendah” sebanyak 17 siswa (9,39%). Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa perasaan rendah diri siswa di SMA Negeri 1 Pleret berada pada kategori sedang dengan jumlah 81 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa di SMA Negeri 1 Pleret memiliki perasaan rendah diri.

Sebagian siswa yang memiliki perasaan rendah diri cenderung memiliki sikap menarik diri dari lingkungan, pendiam, malu, mereka juga memiliki motivasi yang rendah. Banyak waktu, tenaga, dan pikiran yang siswa gunakan hanya untuk memikirkan bahwa dirinya tidak mampu seperti orang lain. Siswa beranggapan bahwa dirinya tidak diterima oleh lingkungan, merasa malu jika tampil dihadapan orang, merasa cemas dalam mengemukakan pendapat dan selalu membandingkan keadaan dirinya dengan orang lain. Gejala-gejala tersebut diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh Sarastika (2014:17) bahwasanya tingkah laku orang yang merasa rendah diri adalah senang menyendiri, lemah dalam persaingan, pemalu, ragu-ragu dalam bertindak, dan lain sebagainya.

Penelitian ini menunjukkan apabila dalam diri siswa mengalami peningkatan perasaan rendah diri, maka motivasi berprestasi akan menurun dengan kata lain semakin tinggi perasaan rendah diri pada siswa maka semakin rendah motivasi berprestasi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Wirastania dalam penelitiannya (2020: 13) yang menyebutkan bahwa tingginya tingkat rendah diri yang dimiliki seorang siswa akan dapat memberikan pengaruh negatif terutama dalam kegiatan belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 1 Pleret dibagi menjadi lima kategori yang meliputi kategori “sangat tinggi” sebanyak 15 siswa (8,29%); kategori “tinggi” sebanyak 37 siswa (20,44%); kategori “sedang” sebanyak 77 siswa (42,54%); kategori “rendah” sebanyak 38 siswa (20,99%); dan kategori “sangat rendah” sebanyak 14 siswa (7,73%). Dilihat dari data tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 1 Pleret berada pada kategori sedang dengan jumlah 77 siswa.

Menurut Djaali (2013: 107), motivasi berprestasi diartikan sebagai suatu dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaikbaiknya. Tidak hanya sekedar itu, motivasi berprestasi juga mengacu kepada ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang telah dikerjakan seseorang. Tinggi rendahnya motivasi berprestasi siswa dapat disebabkan oleh faktor dari dalam diri siswa tersebut. Tingkat motivasi berprestasi dengan kategori sedang di SMA Negeri 1 Pleret

menunjukkan bahwa sebagian siswa di SMA Negeri 1 Pleret memiliki motivasi berprestasi yang belum optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara perasaan rendah diri terhadap motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 1 Pleret yaitu sebesar 44,9%, selanjutnya 55,1% motivasi berprestasi siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Pernyataan tersebut dapat diketahui dan dilihat dari nilai konstanta sebesar 177,567 dan nilai koefisien regresi prediktor sebesar -0,788 dengan persamaan regresi liniernya yaitu $Y = 177,57 - 0,788X$. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,449 diketahui bahwa perasaan rendah diri mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar 44,9%, sedangkan sebesar 55,1% variabel motivasi berprestasi dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Tinggi rendahnya motivasi berprestasi siswa dapat disebabkan oleh faktor dari dalam diri siswa tersebut. Dari peneliiian ini dapat diketahui bahwa perasaan rendah diri mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar 44,9%, sedangkan sebesar 55,1% variabel motivasi berprestasi dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Fernald & Fernald (Rola, 2006: 5 -7) yang mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu pengaruh keluarga dan kebudayaan, peranan dari konsep diri, pengaruh dari peranan jenis kelamin, serta pengakuan dan prestasi. Sehingga

faktor-faktor lain itulah yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi selain perasaan rendah diri.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian memiliki persamaan dengan hasil wawancara dan observasi awal sebelumnya dengan siswa SMA Negeri 1 Peret yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa tergolong cukup rendah. Selain itu dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian siswa di SMA Negeri 1 Pleret memiliki perasaan rendah diri. Terbuktinya hipotesis dalam penelitan ini dapat memberikan informasi bahwa perasaan rendah diri dapat berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa di sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara variabel perasaan rendah diri terhadap motivasi berprestasi siswa. Hal ini dilihat dari nilai konstanta sebesar 177,567 dan nilai koefisien regresi prediktor sebesar -0,788 dengan persamaan regresi liniernya yaitu

$Y = 177,57 - 0,788X$. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,449 diketahui bahwa perasaan rendah diri mempengaruhi motivasi prestasi sebesar 44,9%, sedangkan sebsar 55,1% variabel motivasi berprestasi dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Saran

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam membantu individu yang memiliki perasaan rendah diri agar dapat menyadari kesalahan logika dan perasaan-perasaan yang mengganggu individu tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan melalui konseling individu ataupun dengan diadakannya layanan bimbingan klasikal. Memberikan layanan bimbingan dapat dilakukan melalui media *online*, poster, slogan maupun bimbingan secara langsung dengan memberikan materi atau tema yang berhubungan dengan motivasi berprestasi ataupun perasaan rendah diri

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam upaya menemukan solusi dari berbagai macam permasalahan diri yang berkaitan dengan perasaan rendah dan motivasi berprestasi. Siswa diharapkan mampu untuk lebih mengembangkan kelebihan diri agar potensi yang dimiliki maksimal, sehingga siswa akan mencintai dirinya. Dengan memiliki perilaku yang baik dan lebih mencintai diri, tentunya siswa akan memiliki semangat dan memiliki motivasi berprestasi

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi untuk memperkaya hasil yang telah diperoleh. Peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu meneliti faktor-faktor lain yang dimungkinkan dapat mempengaruhi perasaan rendah diri agar penelitian mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Faktor – faktor lain yang dimungkinkan dapat mempengaruhi motivasi berprestasi, antara lain seperti pengaruh keluarga

dan kebudayaan, dorongan kognitif, harga diri, kebutuhan berafiliasi, serta hasrat dan keinginan untuk berhasil

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, A. (2009). *Psikologi kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Burns, R. B. (1993). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*. Alih bahasa: Eddy. Jakarta: Arcan.
- Djaali. H. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Qotrunnada Silvia. (2016). Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas VII SMP Plus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi. *Skripsi*. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Rola, F. (2006). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja. *Skripsi*. Program Studi Psikologi: Universitas Sumatera
- Wirastania, A. (2020). Efektivitas Konseling Utara. Realita Terhadap Rasa Rendah Diri Pada Siswa Kelas X Sekolah Rosjidan. 1994. *Modul Pendekatan-Pendekatan Menengah Atas Negeri 1 Konseling kelompok*. Institut Surabaya. *Jurnal Fokus Konseling*. Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Vol. 6. 12-18.

Malang:Malang

Sudiyono. (2014). *Pendidikan Nasional*.

Yogyakarta. UNY

Sarastika, Pradipta. (2014). *Buku Pintar Tampil*

Percaya Diri. Yogyakarta : Araska.